

**KELAYAKAN EKSTRAK SEBAGAI *GEL (FACIAL WASH)* BUAH
MENTIMUN (*CUCUMIS SATIVUS L.*) UNTUK KOSMETIKA
PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untukn Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S. ST) Pada Departemen Tata Rias Dan Kecantikan FPP UNP*



Oleh

LARA AMELIA PUTRI

19078016/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN EKSTRAK SEBAGAI *GEL (FACIAL WASH)* BUAH
MENTIMUN (*CUCUMIS SATIVUS L.*) UNTUK KOSMETIKA PERAWATAN
KULIT WAJAH BERJERAWAT

Nama : Lara Amelia Putri
NIM/BP : 19078016/2019
Program Studi : Pendidikan D4 Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP. 197412012008122002

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP. 197412012008122002

HALAMAN PENGESAHAN


Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Ekstrak Sebagai *Gel (Facial Wash)* Buah
Mentimun(*Cucumis Sativus L.*) Untuk Kosmetika
Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.
Nama : Lara Amelia Putri
NIM/BP : 19078016/2019
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

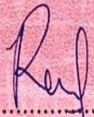
Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T

1.....


2. Anggota dr.Prima Minerva, M.Biomed

2.....


3. Anggota Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd

3.....




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lara Amelia Putri
NIM/BP : 19078016/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“KELAYAKAN EKSTRAK SEBAGAI *GEL FACIAL WASH* BUAH MENTIMUN
(*CUCUMIS SATIVUS L.*) UNTUK KOSMETIKA PERAWATAN KULIT WAJAH
BERJERAWAT”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,



Lara Amelia Putri
NIM. 19078016

ABSTRAK

Lara Amelia Putri, 2023. “Kelayakan Ekstrak Sebagai *Gel (Facial Wash)* Buah Mentimun (*Cucumis Sativus L.*) Untuk Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”. *Skripsi*. Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Facial wash merupakan salah satu cara untuk membersihkan sel kulit mati, kotoran, minyak, dan kosmetik. Berbagai jenis bentuk ekstrak sebagai *gel* telah dikembangkan untuk *facial wash*, salah satu jenis bentuk sediaan yang umum digunakan adalah berbentuk *gel*. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk menganalisis cara pembuatan ekstrak sebagai *gel facial wash* buah mentimun terhadap perawatan kulit berjerawat, 2) untuk menganalisis kelayakan sediaan *facial wash* dilihat dari Uji Laboratorium Uji pH, Uji Kadar Vitamin C, Kandungan Vitamin C Dan Flavonoid, 3) untuk menganalisis kelayakan pembuatan ekstrak sebagai *gel facial wash* dilihat dari aroma, warna, tekstur (uji organoleptik) dan di lihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *facial wash* dari ekstrak mentimun. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi *facial wash* dari ekstrak mentimun meliputi uji kandungan (vitamin C dan flavonoid), uji pH, uji kadar vitamin C, uji organoleptik (warna, tekstur, aroma), dan uji hedonik (kesukaan panelis) yang akan dilakukan oleh 8 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, 3 orang dari industri kecantikan, Dan 3 orang dari mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Hasil dari penelitian ini yaitu dilihat dari kandungan vitamin C yang terdapat dalam *facial wash* buah mentimun yaitu positif, kandungan flavonoid yang terdapat dalam *facial wash* buah mentimun yaitu negatif, sedangkan hasil untuk pengujian Kadar vitamin C Konsentrasi ekstrak buah mentimun 6% menghasilkan yaitu sebesar 1,466% sedangkan pengujian pH dengan menggunakan ekstrak Konsentrasi 1:10 buah mentimun yaitu 7,59 Dilihat dari tekstur Ekstrak Sebagai *gel facial wash* dari ekstrak buah mentimun bertekstur Sangat kental dan 37,5% panelis mengatakan bertekstur kental dan 12,5% panelis menyatakan tidak kental. Dilihat dari aroma Ekstrak Sebagai *gel facial wash* dari ekstrak buah mentimun ini beraroma kurang beraroma kuat khas ekstrak mentimun dan 25% panelis mengatakan sangat beraroma khas ekstrak mentimun. Dilihat dari warna hasil 50% panelis mengatakan warna kurang kuning, 50% panelis mengatakan warna kuning Dilihat dari kesukaan panelis didapatkan hasil 12% panelis mengatakan kurang menyukai *facial wash* buah mentimun, 62% panelis mengatakan menyukai *facial wash* buah mentimun, dan 25% panelis mengatakan sangat menyukai *facial wash* buah mentimun.

Kata kunci: *Facial Wash*, Buah Mentimun, Kulit Berjerawat

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakathu.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang Berjudul **Kelayakan Ekstrak Sebagai Gel (*facial wash*) Buah Mentimun (*Cucumis Sativus L.*) Untuk Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Berjerawat**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dr.Prima Minerva, M.Biomed, selaku Dosen penguji satu yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.
3. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd, selaku Dosen penguji dua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada

penulis.

4. Ibu dr. Prima Minerva M.Biomed, selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya.

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Kulit	9
2. Kulit Wajah Berjerawat.....	12
3. Kosmetik Perawatan Untuk Kulit Wajah Berjerawat	18
4. Buah Mentimun.....	22
5. Proses Pembuatan <i>Facial Wash</i> Buah Mentimun	32
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39

A. Metode Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional.....	39
C. Objek Penelitian	41
D. Variabel Penelitian	41
E. Tempat Dan Waktu Penelitian	42
F. Prosedur Penelitian.....	42
G. Jenis Dan Sumber Data	51
H. Teknik Pengumpulan Data	52
I. Instrumen Penelitian.....	53
J. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Formula Ekstrak sebagai <i>Facial Wash</i>	28
Tabel 2. Persiapan Alat	44
Tabel 3. Formula Ekstrak sebagai gel Facial Wash Dengan Penambahan Ekstrak Etanol Daun Kemangi.....	47
Tabel 4. Bahan-Bahan Yang Digunakan Dalam Ekstrak sebagai <i>Gel Facial Wash</i> buah mentimun dari konsentrasi F1:.....	48
Tabel 5. Proses Pembuatan sediaan gel Facial Wash Dengan Menggunakan Ekstrak Buah Mentimun	50
Tabel 6. Interval Skor Panelis	57
Tabel 7. Kandungan (Uji Skrinning Fitokimia) Vitamin C, <i>Flavonoid</i> Ekstrak sebagai <i>Gel Facial Wash</i> Ekstrak Buah Mentimun	61
Tabel 8. Hasil Pengujian pH dan Hasil Uji Kadar Vitamin C Dari Ekstrak sebagai <i>Gel Facial Wash</i> Ekstrak Buah Mentimun Dalam Perbandingan 1:10 ..	63
Tabel 9. Indikator Penilaian Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik Ekstrak sebagai <i>Gel Facial Wash</i> Dari <i>Ekstrak</i> Buah Mentimun	64
Tabel 10. Hasil Uji Organoleptik Tekstur.....	65
Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik Aroma.....	66
Tabel 12. Uji Organoleptik Warna.....	66
Tabel 13. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Struktur Kulit	12
Gambar 2. Jerawat blackheads.....	14
Gambar 3. Jerawat whiteheads.....	15
Gambar 4. Jerawat pustula	16
Gambar 5. Jerawat papula.....	17
Gambar 6. Jerawat nodul	17
Gambar 7. Buah mentimun	23
Gambar 8. Timbangan.....	44
Gambar 9. Keramik.....	44
Gambar 10. Blender	45
Gambar 11. Botol Kaca.....	45
Gambar 12. Spatula.....	45
Gambar 13. Gelas Ukur.....	46
Gambar 14. Corong.....	46
Gambar 15. Rotary evaporator.....	47
Gambar 16. Iodium	61
Gambar 17. Serbuk Mg KBA dan HCl (P)	62
Gambar 18. Diagram Hasil Uji Organoleptik Tekstur Ekstrak sebagai <i>Gel Facial Wash Ekstrak</i> Buah Mentimun.....	65
Gambar 19. Diagram Hasil Uji Organoleptik Aroma Ekstrak sebagai <i>Gel Facial Wash Ekstrak</i> Mentimun.....	66
Gambar 20. Diagram Hasil Uji Organoleptik Warna Ekstrak sebagai <i>Gel Facial Ekstrak</i> Wash Mentimun.....	67
Gambar 21. Diagram Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) Ekstrak sebagai <i>Gel Facial Wash Ekstrak</i> Buah Mentimun	68

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Proses Pembuatan <i>Facial Wash</i> Buah Mentimun.....	36
Bagan 2. Kerangka Konseptual.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 2. Surat Izin Panelis	82
Lampiran 3. Lembar Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik	84
Lampiran 4. Uji Pemeriksaan Laboratorium.....	87
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	88
Lampiran 6. Blanco Peminjaman Alat Di Laboratorium	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap orang dapat melihat dan menilai penampilan fisik orang lain khususnya pada setiap wanita, salah satu bagian tubuh manusia yang menarik perhatian adalah wajah (Putri, H. S., & Minerva, 2021). Wajah merupakan salah satu bagian tubuh manusia dengan karakteristik yang berbeda-beda terutama pada bagaian kulit wajah. Kulit merupakan bagian terluar yang dapat dilihat dan di raba. Rahayu (2013) mengatakan pada dasarnya kulit yang sehat adalah keadaan kulit yang terlihat segar, bercahaya dan bebas dari berbagai macam permasalahan kulit seperti kulit kering, berminyak, pigmentasi dan lain-lain. Kulit wajah manusia digolongkan menjadi beberapa jenis kulit diantaranya kulit normal, kombinasi, berminyak, kering, dan sensitif(Irawati & Sulandjari, 2013).

Menjaga kebersihan wajah merupakan salah satu cara untuk membersihkan kotoran dan minyak yang berlebih di wajah (Prima, 2018) . Salah satu masalah kulit wajah yang sering dialami adalah kulit wajah berjerawat. Jerawat adalah peradangan pada saluran kelenjer minyak yang berlebihan, Penyebab tumbuhnya jerawat yang meradang dapat dipicu dengan adanya bakteri *staphylococcus epidermidis*, bakteri *staphylococcus aureus*, dan bakteri *Propionibacterium acnes* yang merupakan flora normal (Saraswati, 2015).

Jerawat merupakan penyakit kulit yang sering terjadi pada masa remaja bahkan hingga dewasa yang ditandai dengan adanya *komedo*, *papul*, *pustul*, *nodus*, dan kista pada daerah wajah, leher, lengan atas, dada dan punggung. Rostamailis(2005:108) menjelaskan bahwa: jerawat adalah peradangan yang disertai dengan penyumbatan pada saluran kelenjar minyak kulit dari rambut dan bila timbul infeksi maka akan terlihat penanahan.

Menurut (Syahputra et al., 2021) menjelaskan bahwa faktor penyebab jerawat adalah: (1) makanan dengan kadar lemak yang tinggi, (2) aktifitas fisik meningkat, (3) kesalahan penggunaan kosmetik, (4) iklim (5) datangnya menstruasi atau haid, (6) jarang mencuci wajah, dan (8) stress.

Mengatasi masalah kulit wajah berjerawat dapat dilakukan dengan cara melakukan perawatan kulit wajah berjerawat. Perawatan wajah dilakukan disesuaikan dengan jenis kulit, kondisi kulit, dan usia (Minerva, P., dan Astuti, M. 2019). Perawatan kulit wajah dapat dilakukan secara berkala.

Perawatan pada kulit berjerawat dapat menggunakan kosmetika *skincare*. Kosmetik *skincare* adalah rangkaian kegiatan perawatan kulit yang menunjang kesehatan dan kecantikan kulit, macam-macam kosmetika *skincrea* terdiri dari pencuci muka, pelembab, toner, serum dan masker. Menurut (Tranggono, 2014) penggolongan kosmetik berdasarkan pembuatan dibagi menjadi 3 yaitu: 1) kosmetika modern yaitu kosmetik yang diramu dari bahan kimia dan diolah secara modern, 2) kosmetika

tradisional yaitu kosmetik yang terbuat dari bahan alam dan diolah dengan resep turun temurun, dan 3) semi tradisional yaitu dibuat dari bahan alami dan diolah secara modern sehingga lebih tahan lama.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 27 Maret 2023 kepada sepuluh orang mahasiswa Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang memiliki masalah kulit wajah berjerawat menyatakan bahwa jerawat bisa menyebabkan kurangnya rasa percaya diri, mengganggu penampilan, merasa malu untuk berinteraksi dengan orang lain, menyebabkan wajah kusam, dan kemerahan.

Untuk mengatasi masalah kulit wajah berjerawat dengan cara menggunakan kosmetika yang dapat membersihkan wajah berjerawat, salah satunya adalah facial wash berbahan dasar alami.

Facial wash merupakan salah satu cara untuk membersihkan sel kulit mati, kotoran, minyak, dan kosmetik. *Facial wash* juga dapat dijadikan langkah awal dalam perawatan kulit sehari-hari. Berbagai jenis bentuk sediaan telah dikembangkan untuk *facial wash*, salah satu jenis bentuk sediaan yang umum digunakan adalah berbentuk *gel*. sediaan *facial wash* adalah mampu membersihkan kulit wajah baik dari kotoran yang ada di permukaan kulit wajah atau *make up*, membantu membersihkan sel-sel kulit mati, membersihkan *mikroorganisme* (bakteri), meminimalisir kerusakan pada *epidermis* dan *stratum korneum* (Draelos, 2010).

Gel didefinisikan sebagai suatu sistem setengah padat yang terdiri dari suatu dispersi yang tersusun baik dari partikel anorganik yang kecil

atau molekul organik yang besar dan saling diresapi cairan (Rohmawati 2008).

Berdasarkan penelitian Winda Anggia Dwi Putri (2021) :

“Tentang Formulasi Sediaan *Facial Wash* Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum Basilicum L*) menjelaskan bahwa *Facial wash* merupakan cara yang paling efektif dan mudah untuk membersihkan kulit wajah untuk menghindari munculnya berbagai masalah kulit karena mampu membersihkan kotoran, sebum, dan apabila diformulasikan dengan bahan antibakteri maka akan dapat mengatasi masalah bakteri di kulit seperti jerawat.”

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, disini saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembuatan kosmetik *Facial wash* penambahan bahan alami yang bermanfaat untuk kulit berjerawat yaitu buah mentimun. Buah mentimun merupakan bahan penyegar yang sejuk, zat pembersih sekaligus melembabkan dan perawatan kulit berjerawat (Simangunsong, 2019). Mentimun mengandung vitamin C dan zat saponin, dimana vitamin C bermanfaat sebagai zat pengatur dan Antioksidan untuk meningkatkan dan menetralkan racun sehingga menyembuhkan jerawat dan zat saponin terbukti bermanfaat untuk perawatan kulit wajah berjerawat (Ayu Lindawati et al., 2021).

Sedangkan menurut penelitian (Trisuci et al., 2020) yang berjudul Uji Aktivitas Antibakteri Air Perasan Buah Mentimun (*Cucumis Sativus*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Propionibacterium Acnes Secara In Vitro* dapat disimpulkan bahwa mentimun mengandung *flavonoid*, tanin triterpenoid, saponin dan fosfor yang bersifat sebagai antimicrobial

(digunakan untuk membunuh mikroorganisme atau menghentikan pertumbuhan). *Flavonoid* bekerja sebagai antibakteri dengan menghambat fungsi kerja membran sitoplasma dari bakteri. *Flavonoid* dapat menghasilkan senyawa yang kompleks bersama protein ekstraseluler yang larut pada dinding sel bakteri, sehingga menghambat fungsi dari membran yang menyebabkan sel bakteri mengalami kematian dan ketidakmampuan dalam tumbuh dan berkembang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menjadikan buah mentimun sebagai bahan dasar perawatan terhadap kulit berjerawat dengan judul **“Kelayakan Ekstrak Sebagai *Gel (facial wash)* Buah Mentimun (*Cucumis Sativus L.*) Untuk Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kulit berjerawat dapat menyebabkan kurangnya rasa percaya diri seseorang.
2. Buah mentimun berpotensi untuk dapat dijadikan sebagai kosmetik perawatan kulit berjerawat.
3. Belum ada penelitian tentang kelayakan ekstrak sebagai *gel facial wash* ekstrak buah mentimun untuk kosmetika perawatan Kulit Wajah Berjerawat.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Pembuatan *facial wash* dari ekstrak buah mentimun.
2. Kelayakan *facial wash* ekstrak buah mentimun dilihat dari (uji laboratorium) kandungan vitamin C dan flavonoid, Uji pH dan Uji Kadar Vitamin C untuk wajah berjerawat.
3. Kelayakan *facial wash* ekstrak buah mentimun dalam bentuk *gel* di lihat dari warna, aroma, tekstur (uji organoleptik) dan dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan ekstrak sebagai *gel facial wash* dari ekstrak buah mentimun?
2. Bagaimanakah kelayakan ekstrak sebagai *gel facial wash* buah mentimun dilihat dari (uji laboratorium) kandungan flavonoid dan vitamin C serta Uji pH dan Uji Kadar Vitamin C untuk wajah berjerawat.
3. Bagaimanakah kelayakan ekstrak sebagai *gel facial wash* buah mentimun dilihat dari warna, aroma, tekstur (uji organoleptik) dan dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis cara pembuatan ekstrak sebagai *gel facial wash* ekstrak buah mentimun terhadap perawatan kulit berjerawat.
2. Untuk menganalisis kelayakan ekstrak sebagai *gel facial wash* buah mentimun dilihat dari (uji laboratorium) kandungan vitamin C dan flavonoid, Uji pH dan Uji Kadar Vitamin C.
3. Untuk menganalisis kelayakan pembuatan ekstrak sebagai *gel facial wash* buah mentimun dilihat dari aroma, warna, tekstur (uji organoleptik) dan dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Program Studi D4 Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan

Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan pada Program Studi D4 TRK FPP UNP mengenai kelayakan ekstrak sebagai *gel (facial wash)* buah mentimun (*cucumis sativus l.*) Untuk kosmetika perawatan kulit wajah berjerawat dalam penelitian selanjutnya dan dapat disempurnaka.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan wawasan

dibidang kosmetik perawatan wajah.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih mendalam terutama dalam pembuatan ekstrak sebagai *gel facial wash* buah mentimun terhadap kosmetika perawatan kulit wajah berjerawat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan mengangkat judul tentang kelayakan ekstrak sebagai *gel facial wash* buah mentimun untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan hasil penelitiannya.

5. Bagi Masyarakat

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memanfaatkan buah mentimun sebagai kosmetika *facial wash* untuk perawatan kulit wajah berjerawat karena mentimun mengandung vitamin C dan flavonoid. Vitamin C bisa menetralkan racun sehingga bisa menyembuhkan jerawat, sedangkan flavonoid digunakan sebagai antioksidan, dan antibakteri untuk kulit berjerawat.